

Analisis Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Andini Widya Yasa¹ Nor Norisanti² Asep Muhamad Ramdan³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹Andiniwidya123@ummi.ac.id ²nornorisanti@ummi.ac.id

³amr37ramdan@ummi.ac.id

ABSTRACT

A bank which is a profit-oriented service company must certainly maintain its level of profitability well. Therefore, this study aims to determine the effect between liquidity and credit ratios on profitability. The method used in this research is descriptive and associative method through quantitative approach. Data analysis uses multiple linear analysis and Moderating Regression Analysis (MRA) with the SPSS 22 application. The population in this study were 40 BPR bank issuers. The sample used in this study amounted to 33 issuers of BPR banks that reported their finances to OJK for the 2023 period which were obtained using purposive sampling technique. The research data used in this study include primary data and secondary data, namely observation, interviews, questionnaires, literature studies, and documentation. The results of this study There is a significant influence of Liquidity on Profitability in Rural Bank companies registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2023. There is a significant influence of Credit Risk on Profitability in Rural Bank companies registered with the Financial Services Authority for the period 2023.

Keywords: Liquidity; Credit Risk; Profitability

ABSTRAK

Bank yang merupakan suatu perusahaan jasa yang berorientasi kepada laba tentu harus menjaga tingkat profitabilitasnya dengan baik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas dan rasio kredit terhadap profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis linier berganda dan *Moderating Regression Analysis* (MRA) dengan aplikasi SPSS 22. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 emiten bank BPR. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 emiten bank BPR yang melaporkan keuangannya ke OJK Periode 2023 yang diperoleh menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu observasi, wawancara, kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini Adanya pengaruh signifikan dari Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2023. Adanya pengaruh signifikan dari Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada perusahaan Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2023.

Kata kunci: Likuiditas; Risiko Kredit; Profitabilitas

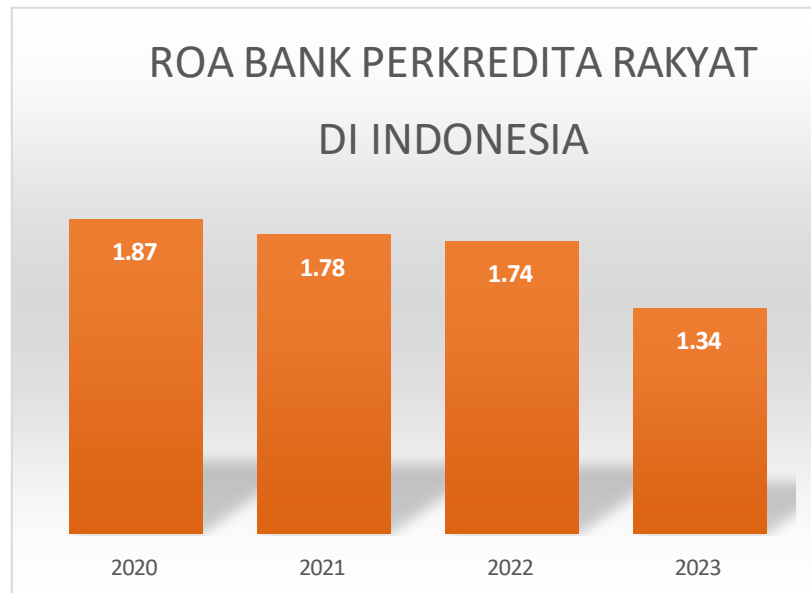
PENDAHULUAN

Bank yang merupakan suatu perusahaan jasa yang berorientasi kepada laba

tentu harus menjaga tingkat profitabilitasnya dengan baik. Kinerja suatu bank dalam mengelola usahanya dapat dilihat dari laba atau profit yang didapatkannya dari kegiatan yang dijalankan oleh bank tersebut. Laba merupakan salah satu hal penting untuk dicapai oleh suatu perbankan agar perbankan mengetahui apakah usahanya telah dikerjakan secara efisien (Ramadanti & Meiranto, 2015). Profitabilitas bank merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan merupakan salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan bank dalam menjalankan kegiatannya (Pratiwi & Suryantini, 2018).

Penilaian profitabilitas (*earning*) merupakan hal yang penting dalam suatu bank karena merupakan salah satu parameter dalam penilaian tingkat kesehatan bank terkait dengan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Setiani & Widiastuti, 2022). Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien (Sari, 2017).

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bank mampu beroperasi secara efektif dan efisien sehingga memungkinkan bank dapat memperluas usahanya (Warsa dan Mustanda, 2016). Peraturan BI No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menunjukkan bahwa rasio *return on assets* (ROA) merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan tingkat kesehatan bank. Tingkat profitabilitas suatu bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal (Putri, 2017).



Gambar 1. Chart Perkembangan ROA BPR di Regional Jawa Barat Periode 2021-2023

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Gambar di atas aset BPR pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 82,25% atau sebesar 2107,69%, pada tahun 2022 sebesar 2025,44% dan pada tahun 2021 sebesar 2018,29% tahun paling turun, hal ini diduga disebabkan pada BPR yang mengalami likuiditas dan risiko kredit mempengaruhi profitabilitas.

Bank merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit ke masyarakat. Bank semakin tinggi menyalurkan kredit maka potensi bank untuk memperoleh laba akan semakin tinggi. Rasio Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas (Sukamulja, 2019). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Aldila Septiana, 2019). Sedangkan (Kasmir, 2019) mengungkapkan bahwa rasio likuiditas yang disebut juga rasio modal kerja ialah ukuran yang digunakan suatu perusahaan dalam pengukuran likuiditasnya.

Analisis kredit macet (NPL) dari bank berperilaku melalui siklus, peningkatan satu poin persentase dalam pertumbuhan pinjaman adalah terkait dengan peningkatan NPL, dan rasio NPL ternyata sensitif terhadap tingkat bunga lingkungan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Chavan & Gambacorta, 2016). Kredit macet atau *Net Performing Loan* (NPL) merupakan kredit bermasalah atau kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang perhitungannya dilihat secara *gross* terhadap total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (Ali & T.Y, 2017). NPL merupakan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan oleh bank (Kamsir, 2016).

Dari sudut bank, risiko kredit mengacu pada risiko kerugian yang dialami bank, yang memungkinkan pihak lawan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank setelah jatuh tempo (Fahmi, 2016). Risiko kredit adalah risiko bahwa nasabah, debitur atau pihak lawan tidak dapat mengembalikan kewajiban keuangannya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat (Andrianto, et al 2019;275). Risiko kredit ini tinggi jika bank gagal meningkatkan atau memperbaiki kualitas pinjaman yang diberikannya, sebab pada umumnya bank menginvestasikan asetnya dalam bentuk pinjaman dengan harapan meningkatkan profitabilitas (Dewi & Ariyanto, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat kesenjangan teori yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh (Ambardi, Alim, Aminah, & Helmi, 2023) yang berjudul “Analisis risiko profil dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada Bank” mengatakan bahwa NPL atau *Non performing loan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitabilitas* pada Bank. Sedangkan menurut penelitian (Dewi & Srihandoko, 2018) dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank” mengatakan NPL (Risiko Kredit) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Penelitian (Adhim, 2019) yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen terhadap Profitabilitas” menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan

pengaruh risiko likuiditas menunjukkan bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh (Safitra & Kusno, 2023) yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit dan Kredit macet Terhadap Profitabilitas pada masa New Normal” mengatakan bahwa Risiko kredit dan kredit macet secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas, Risiko Kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan Kredit macet secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana gambaran Likuiditas, kredit macet, risiko kredit dan profitabilitas pada BPR di Jawa Barat, Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada BPR di Jawa Barat dan Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada BPR di Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, risiko kredit dan profitabilitas pada BPR di Jawa Barat, serta mengetahui pengaruh antara likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BPR yang melaporkan keuangannya ke OJK Periode 2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 emiten perusahaan Bank BPR yang melaporkan keuangannya ke OJK Periode 2023 dengan menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data Regresi Linear Berganda menggunakan *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh 33 emiten sampel Bank BPR yang melaporkan keuangannya ke OJK Periode 2023. Di bawah ini merupakan hasil olah data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

No	Pengujian	Hasil	Kriteria	Keterangan
UJI ASUMSI KLASIK				
1.	Normalitas	0,200	>0,05	Normal
2.	Multikolinearitas	Tolerance 0,974 VIF 1,27	>0,1 <10	Tidak terjadi multikolonearitas
3.	Heteroskedastisitas	X1= 0,142 X2= 0,608	<0,005 >0,005	Terjadi heterokedastisitas Tidak terjadi heterokedastisitas

Tabel 2. Uji Hipotesis

1.	Korelasi Ganda	0,667	Interval koefisien 0.0-1.000	Kriteria Kuat
2.	Koefisiensi Determinasi	0,445	-	100%-44,5%= 55,5%
3.	Signifikan Simultan (Uji F)	F _{tabel} = 12.029 Sig= 0.000	F _{tabel} = 1.69 Sig = < 0,05	Mampu mempengaruhi secara simultan
4.	Regresi Linear Berganda	Y(-13.391) + 0,454 X1+ -0.343 X2		
5.	Signifikan Parsial (Uji t)	X1 T _{tabel} =3.894 Sig=0.001	T _{tabel} = 2,039 Sig= < 0,005	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
		X2 T _{tabel} =-2.310 Sig=0.028	T _{tabel} = 2,039 Sig=< 0,005	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima

Sumber : SPSS 22. Data Diolah Peneliti, 2024

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tabel di atas adalah hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah penjelasannya.

Dari hasil tabel di atas ada uji normalitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,200>0,05) dengan kata lain populasi data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Dari data tabel di atas uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,974 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,027 < 10,00. Maka artinya *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas.

Dan yang terakhir dari tabel di atas ada uji heteroskedastisitas yang memiliki nilai X1 0,142 > 0,05 dan nilai X2 0,608 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (X1) dan *Non Performing Loan* (X2) pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karna memiliki nilai lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Dari tabel di atas adalah hasil dari analisis data yang peneliti gunakan adalah korelasi berganda, koefisien determinasi, uji F, regresi linear berganda dan uji T. berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis data tersebut.

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan nilai analisis korelasi ganda atau R *Loan Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan Profitabilitas sebesar 0,667 yang berarti nilai tersebut artinya terdapat korelasi atau hubungan antara variabel *Loan Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas kuat.

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi data di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,445 artinya nilai pengaruh yang diberikan oleh LDR (X1) dan NPL (X2) Terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 0,445 atau 44,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh peneliti dalam model penelitian ini

sebesar 55,5%.

Dari data di atas dapat dilihat dari hasil uji simultan (Uji F) bahwa nilai F hitung adalah sebesar 12,029 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan atau bersama sama dari variabel *Loan Deposit Ratio* (X1) dan *Non Performing Loan* (X2) terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas dapat diperoleh nilai X1 = 0,454, X2 = -0,343 a = -13,391. Dari nilai tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-13,391) + 0,454 + (-0,343) + e$$

Menurut hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta a yaitu sebesar -13,391 yang berarti nilai *Loan Deposit Ratio* (X1) dan *Non Performing Loan* (X2) = 0, maka nilai Profitabilitas (Y) sebesar -13,391. Nilai Koefisien LDR sebesar X1 = 0,454 menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya setiap peningkatan LDR sebesar satu satuan maka akan membuat peningkatan Profitabilitas perusahaan sebesar 0,454.
2. Nilai Koefisien Regresi NPL sebesar x2 = -0,343 menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh negatif atau berlawanan arah bahwa variabel NPL dan Profitabilitas, hal ini menunjukkan jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka variabel NPL akan mengalami penurunan sebesar 0,343. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengujian *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X1)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,894 > t tabel sebesar 2.039 dan nilai signifikansi pengaruh sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Loan to deposit ratio* terhadap Profitabilitas.

2. Pengujian *Non Performing Loan* (NPL) (X2)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,310 < 2.039 dan nilai signifikansi sebesar $0,028 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas.

Dari hasil uji statistik t parsial nilai t hitung variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebesar 3,894 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. nilai t menunjukkan bahwa X1 yaitu Likuiditas (LDR) bernilai positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika masalah dalam likuiditas bank perbandingan total penyaluran kredit terhadap total dana yang diterima terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan total aset

maupun modal sendiri saling berpengaruh positif.

Maka dari itu jika likuiditas bank perkreditan rakyat regional Jawa Barat tidak memiliki tingkat likuiditas yang baik atau tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek maka dapat mempengaruhi terhadap perolehan laba atau laba bersih dan *total asset* bank tersebut. Adapun beberapa akibat likuiditas bank menurun adalah karena perusahaan tidak mampu memanajementi arus kas dengan baik, bank tidak mampu mendapatkan pembiayaan akibat keterlambatan pembayaran utang dan ketidakpatuhan pada syarat peminjaman, mengalami permasalahan ekonomi tak terduga. agar bank perkreditan rakyat terhindar dari risiko likuiditas, maka bank dapat memastikan dana yang tersedia mencukupi untuk membayar kewajiban- kewajiban, cukup mencairkan dana nasabah yang akan jatuh tempo, evaluasi pengeluaran dan meningkatkan penagihan utang pada bank perkreditan rakyat regional Jawa Barat.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo, et al 2021) yang berjudul “pengaruh risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas perbankan pada bank umum di Asia Tenggara” menunjukkan bahwa risiko likuiditas dan risiko operasional secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji statistik t parsial nilai t hitung variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -2.310 dengan signifikansi sebesar 0,028. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X2 yaitu Risiko kredit bernilai negatif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dapat disimpulkan bahwa yang profitabilitas yang baik tidak terlepas dari rendahnya nilai kredit bermasalah yang tentunya akan mempengaruhi laba bersih dan total aset pada Bank Perkreditan Rakyat Regional Jawa Barat yang terdaftar di OJK.

Penyebab kredit macet bermasalah adalah kebijakan perkreditan yang ekspansif, menyimpang dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, itikadkurang baik dari pemilik, lemahnya sistem kredit macet. Faktor eksternalkredit macet adalah kegagalan usaha debitur, musibah terhadap debitur atau terhadap usaha debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit. Namun yang lebih sering terjadi di lapangan adalah akibat debitur yang bermasalah dalam membayar kewajibannya.

Cara yang dilakukan agar meminimalisir terjadinya kredit macet adalah lebih melakukan prosedur perkreditan dengan baik, menguatkan sistem kredit macet. Dan jika akibat dari faktor eksternal dari masalah susahnyadebitur untuk membayar adalah dengan lebih teliti dalam menganalisis calon debitur, melakukan penagihan secara rutin, selalu *me-maintenance* debitur agar tidak lupa untuk membayar angsuran. Maka dari itu jika risiko kredit mengalami penurunan maka berpengaruh terhadap profitabilitas juga.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adhim, 2019) yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen terhadap Profitabilitas” menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pengaruh risiko likuiditas

menunjukkan bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat mengangkat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Dari sampel penelitian yang berjumlah 33 perusahaan yaitu bank perkreditan rakyat regional Jawa Barat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2023. Likuiditas dan Risiko Kredit secara umum memiliki kondisi yang tidak baik dikarenakan pada jumlah kredit yang diberikan dan jumlah kredit bermasalah mengalami peningkatan. Probabilitas juga rata-rata mengalami kondisi yang tidak baik dikarenakan dengan adanya peningkatan pada likuiditas dan risiko kredit sehingga mempengaruhi Profitabilitas. Sebagian besar profitabilitas bank perkreditan rakyat periode 2023 mengalami penurunan.

Adanya pengaruh signifikan dari Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2023. Yang dimana Likuiditas (LDR) dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA), akan tetapi jika LDR memiliki nilai yang tinggi maka akan mempengaruhi nilai pada profitabilitas sehingga pendapatan laba bersih dan total aset akan mengalami penurunan.

Adanya pengaruh signifikan dari Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada perusahaan Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2023, dimana Risiko Kredit (NPL) dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA) dikarenakan dengan meningkatnya jumlah kredit bermasalah atau kredit macet yang tinggi maka pendapatan laba bersih dan total aset pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat regional Jawa Barat akan menurun. Namun, jika nilai Risiko Kredit (NPL) rendah maka profitabilitas pada perusahaan akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, H. Q., Ramdan, A. M., & Norisanti, N. (2022). Pengaruh Pemasaran Sosial Media Terhadap Ekuitas Merek Dengan Nilai Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1284-1291.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Anam, Chairul. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI (2012-2016) Chairul pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik . Sistem keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Perkembangan Bisnis*.

- Anggraini, A. (2016). Pengaruh Return On Assets, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaanmanufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang Tanjungpinang, III(2), 2016.
- Anggriani, M. D., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Badria, M., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang.
- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank perkreditan rakyat (BPR). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3353-3383.
- Edy Saputra, I., & Budiasih, I. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 2363-2378.
- Fatmawati, Iis (2015). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Roa Bank Go Public. Artikel Ilmiah. STIE PERBANAS. Gayatri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I.
- K. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 73-83
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada Korompis,
- Pratiwi, K. N. C., & Suryantini, N. P. S. (2018). Pengaruh risiko bank terhadap profitabilitas bank BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3886-3914.
- Ria Revianty Nevada; Murni, S. U. V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (Nim), Risiko Kredit (Npl), Dan Risiko Likuiditas (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Roa) Pada Bank Yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2012- 2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,8(1), 175-184. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27499>
- Tinambunan, A. P. (2017). Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1-15.
- Yusriani. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Edisi XXV*, 4(002), 1-17.